

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN DOSEN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN DOSEN PENGUJI	iii
RINGKASAN	iv
SUMMARY	v
LEMBAR ORISINALITAS	vi
PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Batasan Masalah	4
1.4 Rumusan Masalah	4
1.5 Tujuan Perancangan	4
1.6 Manfaat Perancangan	4
1.7 Kerangka Pemikiran	6
1.8 Sistematika Pembahasan	6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Definisi Operasional Judul	8
2.2 Rehabilitasi Medis	8
2.3 <i>Healing Environment</i>	10
2.4 Prinsip Desain <i>Healing Environment</i>	12
2.5 Macam-Macam <i>Healing Environment</i> Pada Ruang Luar	19
2.6 Sejarah Taman Pengobatan	20
2.7 Prinsip Desain <i>Healing Garden</i>	21
2.8 Elemen Desain Pada <i>Healing Garden</i>	23
2.8.1 Vegetasi	24
2.9 Contoh Penerapan Prinsip Perancangan Pada Bangunan Dan Tapak.....	29
2.9.1 Penerapan prinsip desain <i>healing environment</i> pada Dalseth Family Dental Clinic, Minnesota	29
2.9.2 Penerapan prinsip desain <i>healing garden</i> di Mount Zion Clinical Cancer Center, San Francisco, California	31



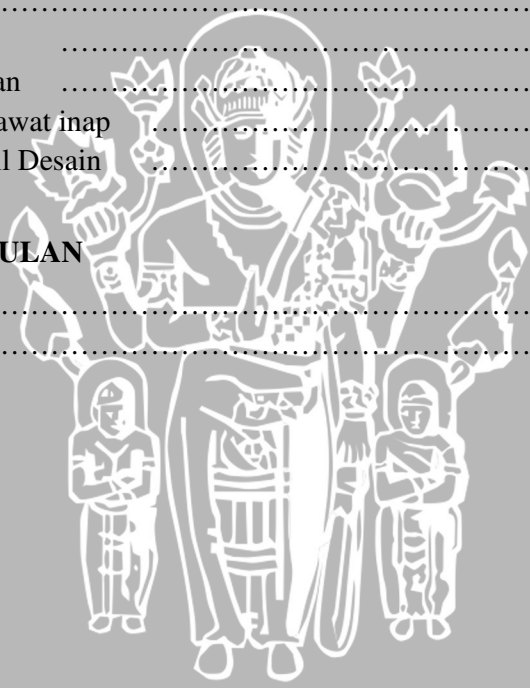
BAB III		METODE KAJIAN	
3.1	Metode Pendekatan Konsep		35
3.1.1	Tahapan perancangan		35
3.2	Metode Pengolahan Data		39
3.2.1	Analisa		39
3.2.2	Sintesa		41
3.2.3	Evaluasi		41
3.3	Metode Perancangan Dan Pengembangan Desain		41
BAB IV		HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1	Analisa Programatik Ruang		43
4.1.1	Analisa fungsi		43
4.1.2	Analisa pelaku		44
4.1.3	Analisa aktivitas		45
4.1.4	Analisa kebutuhan dan besaran ruang		59
4.1.5	Zonasi ruang		67
4.1.6	Organisasi ruang		69
4.2	Tinjauan Umum Tapak		75
4.3	Analisa Tapak		77
4.3.1	Kondisi eksisting tapak		77
4.3.2	Topografi		78
4.3.3	View		80
4.3.4	Kebisingan		81
4.3.5	Matahari		83
4.3.6	Kelembaban		85
4.3.7	Angin		85
4.3.8	Vegetasi		87
4.3.9	Sirkulasi dan parkir		90
4.3.10	Zonifikasi tapak		92
4.4	Komparasi Bangunan Dengan Fungsi Serupa		94
4.4.1	Shenandoah Regional Campus, Virginia		94
4.4.2	University of Connecticut Farmington Musculoskeletal Institute, Connecticut		96
4.4.3	Kesimpulan komparasi bangunan sejenis		97
4.5	Analisa Bentuk Dan Tampilan Bangunan		99
4.5.1	Analisa bentuk bangunan		99
4.5.2	Analisa tampilan bangunan		101
4.6	Analisa Tata Massa Dan Ruang Luar		103
4.6.1	Analisa tata massa		103
4.6.2	Analisa ruang luar		105
4.7	Analisa Struktur		107
4.8	Kesimpulan Analisa		108
4.9	Konsep Dasar Perancangan		110

4.10	Konsep Programatik	113
4.10.1	Konsep fungsi dan ruang	113
4.10.2	Konsep besaran ruang	114
4.11	Konsep Tapak	122
4.11.1	Konsep topografi	122
4.11.2	Konsep view	123
4.11.3	Konsep kebisingan	124
4.11.4	Konsep matahari	124
4.11.5	Konsep kelembaban dan angin	125
4.11.6	Konsep vegetasi	126
4.11.7	Konsep sirkulasi dan parkir	132
4.11.8	Konsep zoning	134
4.12	Konsep Bentuk Dan Tampilan Bangunan	135
4.13	Konsep Tata Massa Dan Ruang Luar	136
4.14	Konsep Struktur	137
4.15	Hasil Desain	138
4.15.1	Site plan	139
4.15.2	Layout plan	140
4.15.3	Instalasi rawat inap	141
4.16	Pembahasan Hasil Desain	142

BAB V KESIMPULAN

5.1	Kesimpulan	148
5.2	Saran	150

DAFTAR PUSTAKA



DAFTAR TABEL

No.	Judul	Halaman
Tabel 4.1	Analisa Fungsi, Pelaku Dan Aktivitas	45
Tabel 4.2	Analisa Kebutuhan Dan Besaran Ruang	59
Tabel 4.3	Analisa Aktivitas Dan Kebutuhan Ruang Luar	66
Tabel 4.4	Analisa Zonasi Ruang	67
Tabel 4.5	Kesimpulan Komparasi Sejenis	98
Tabel 4.6	Bentuk Geometri Dan Kesan Psikologis	99
Tabel 4.7	Analisa Pola Tata Massa	103
Tabel 4.8	Analisa Elemen Ruang Luar	105
Tabel 4.9	Penerapan Dalam Konsep Desain	111
Tabel 4.10	Besaran Ruang Riil	114



DAFTAR GAMBAR

No.	Judul	Hal
Gbr. 1.1	Skema kerangka pemikiran	6
Gbr. 2.1	Bentuk potongan bangunan yang menyerupai figure manusia dengan tangan sedikit terangkat	13
Gbr. 2.2	The Eurythmy Building	13
Gbr. 2.3	Arcade galeri yang menggabungkan antara ruang dalam dan ruang luar, sebagai jalur sirkulasi sekaligus area bersantai.	14
Gbr. 2.4	Contoh prinsip metamorphosis pada pengembangan bangunan	15
Gbr. 2.5	Bangunan dirancang selaras dengan alam	15
Gbr. 2.6	Bangunan dirancang selaras dengan alam	16
Gbr. 2.7	Contoh dinding bentuk organik dengan bukaan yang menyesuaikan pengguna	17
Gbr. 2.8	Detail jendela	17
Gbr. 2.9	Detail jendela	17
Gbr. 2.10	Permainan warna pada interior	18
Gbr. 2.11	Permainan warna pada eksterior	18
Gbr. 2.12	Contoh kontras antara simetri dan asimetri yang berubah secara dinamis dalam penataannya. Menimbulkan 'pergerakan'	19
Gbr. 2.13	Penataan layout taman pada jaman Medieval	21
Gbr. 2.14	Contoh bentuk tajuk columnar, fastigiated, globular	25
Gbr. 2.15	Contoh bentuk tajuk semi globular, horizontal, picturesque	25
Gbr. 2.16	Contoh bentuk tajuk pyramidal, weeping, tidak beraturan	25
Gbr. 2.17	Site plan Dalseth Family Dental Clinic, Minnesota	29
Gbr. 2.18	Bukaan jendela pada ruang tunggu	29
Gbr. 2.19	Bukaan jendela pada ruang periksa	30
Gbr. 2.20	Pola bukaan jendela yang menarik pada fasade	30
Gbr. 2.21	Selasar terbuka penghubung antar ruang	30
Gbr. 2.22	Pemanfaatan sebanyak mungkin sinar matahari terhadap bangunan	30
Gbr. 2.23	Bukaan sebagai sumber pencahayaan alami pada interior klinik	30
Gbr. 2.24	Dinding koridor menuju taman di- <i>finishing</i> dengan keramik buatan tangan para pasien	31

Gbr. 2.25	Detail Keramik	31
Gbr. 2.26	Ruang bersama/kelompok	31
Gbr. 2.27	Ruang pribadi	32
Gbr. 2.28	<i>Layout plan healing garden</i>	32
Gbr. 2.29	Perspektif mata burung <i>healing garden</i>	33
Gbr. 2.30	Skema Tinjauan Pustaka	34
Gbr. 3.1	Skema Metode Perancangan	42
Gbr. 4.1	Diagram organisasi ruang makro	69
Gbr. 4.2	Diagram organisasi ruang bangunan administrasi dan penerima	70
Gbr. 4.3	Diagram organisasi ruang kafetaria	70
Gbr. 4.4	Diagram organisasi ruang swalayan dan kios sewa	70
Gbr. 4.5	Diagram organisasi ruang konsultasi dan terapi	71
Gbr. 4.6	Diagram organisasi ruang hidroterapi	71
Gbr. 4.7	Diagram organisasi ruang gym dan senam	71
Gbr. 4.8	Diagram organisasi ruang gym dan senam	72
Gbr. 4.9	Diagram organisasi ruang apotek	72
Gbr. 4.10	Diagram organisasi ruang radiologi	72
Gbr. 4.11	Diagram organisasi ruang laboratorium	73
Gbr. 4.12	Diagram organisasi ruang instalasi gizi	73
Gbr. 4.13	Diagram organisasi ruang laundry	74
Gbr. 4.14	Diagram organisasi ruang rawat inap	74
Gbr. 4.15	Diagram organisasi ruang karyawan	74
Gbr. 4.16	Diagram organisasi ruang house keeping & cleaning service	75
Gbr. 4.17	Peta Kota Batu	75
Gbr. 4.18	Peta lokasi tapak	76
Gbr. 4.19	Detail ukuran tapak dalam meter	78
Gbr. 4.20	Kondisi topografi alami tapak	79
Gbr. 4.21	detail struktur <i>retaining wall</i>	79
Gbr. 4.22	View ke luar tapak	80
Gbr. 4.23	Orientasi bangunan berdasar potensi view	81
Gbr. 4.24	Pembagian zona tapak berdasarkan potensi view	81
Gbr. 4.25	Tanaman sebagai visual control	81
Gbr. 4.26	Sumber kebisingan pada tapak	82

Gbr. 4.27	Tanaman sebagai pengendali suara	82
Gbr. 4.28	Pembagian zona tapak berdasarkan tingkat kebisingan	82
Gbr. 4.29	Pergerakan matahari dan efek pembayangan pada tapak	83
Gbr. 4.30	Tanaman melindungi dari radiasi matahari langsung	85
Gbr. 4.31	Orientasi bangunan berdasarkan arah datang sinar matahari	85
Gbr. 4.32	Tanaman dapat mengendalikan laju angin	86
Gbr. 4.33	Tanggapan pola tata massa dan vegetasi terhadap factor angin	86
Gbr. 4.34	Contoh material dan aplikasi <i>secondary skin</i>	87
Gbr. 4.35	Jenis-jenis vegetasi alami pada tapak	88
Gbr. 4.36	Analisa sirkulasi dan parkir	91
Gbr. 4.37	Analisa sirkulasi dan parkir	91
Gbr. 4.38	Area parkir yang dilindungi oleh tanaman pelindung	92
Gbr. 4.39	Alternatif zoning 1	93
Gbr.4.40	Alternatif zoning 2	93
Gbr. 4.41	Shenandoah Regional Campus	94
Gbr. 4.42	Perspektif mata burung	94
Gbr. 4.43	Layout plan	94
Gbr. 4.46	Interior ruang makan, ruang baca, dan ruang depan	95
Gbr. 4.47	Struktur dan konstruksi bangunan dan pergola pada selasar	95
Gbr. 4.48	Denah bangunan masing-masing lantai	96
Gbr. 4.49	Dua sumbu pembentuk bangunan	97
Gbr. 4.50	Fasade bangunan dengan gaya minimalis	97
Gbr. 4.51	Tampilan bangunan Shenandoah Regional Campus	101
Gbr. 4.52	Tampilan University of Connecticut Farmington Musculoskeletal Institute	102
Gbr. 4.53	Contoh aplikasi struktur green roof	108
Gbr. 4.54	detail struktur <i>retaining wall</i>	122
Gbr. 4.55	konsep view	123
Gbr. 4.56	Konsep Pengendali Kebisingan	124
Gbr. 4.57	Konsep Bangunan dan Tapak Terhadap Matahari	125
Gbr. 4.58	Konsep Pengendalian Angin	125
Gbr. 4.59	Pohon Sawo Kecil	126
Gbr. 4.60	Pohon Kersen	126

Gbr. 4.61	Pohon Angsana	127
Gbr. 4.62	Pohon Dadap Merah	127
Gbr. 4.63	tanaman Teh-tehan	128
Gbr. 4.64	Pohon Kamboja	128
Gbr. 4.65	Bunga Lolipop	129
Gbr. 4.66	Kalistemon	129
Gbr. 4.67	Pohon Bunga Kupu-kupu	130
Gbr. 4.68	Pohon Kenanga	130
Gbr. 4.69	bunga Melati	130
Gbr. 4.70	Lavender	131
Gbr. 4.71	Konsep peletakan tanaman pada tapak	132
Gbr. 4.72	Konsep sirkulasi dan parkir	133
Gbr. 4.73	Zoning tapak	134
Gbr. 4.74	Zoning fungsi	134
Gbr. 4.75	Konsep bentuk dan tampilan bangunan	135
Gbr. 4.76	konsep tata massa dan ruang luar	137
Gbr. 4.77	Konsep Struktur Bangunan	137
Gbr. 4.78	Konsep Pengolahan Kontur dengan Retaining wall	138
Gbr. 4.79	denah ruang rekreasi rawat inap	141
Gbr. 4.80	denah ruang rawat inap	141
Gbr. 4.81	penerapan prinsip <i>unity of form and function</i>	142
Gbr. 4.82	penerapan prinsip <i>polarity</i>	143
Gbr. 4.83	penerapan prinsip <i>metamorphosis</i>	144
Gbr. 4.84	penerapan prinsip <i>harmony with nature and site</i>	145
Gbr. 4.85	penerapan prinsip <i>the living wall</i>	145
Gbr. 4.86	penerapan prinsip <i>Color Luminosity and Color Perspective</i>	146
Gbr. 4.87	penerapan prinsip <i>The Dynamic Equilibrium of Spatial Experience</i>	147

